

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara

Dalam mengetahui gambaran mengenai Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dijelaskan pada profil desa Sekuro sebagai berikut :

a. Kondisi Geografis Desa Sekuro

Desa Sekuro merupakan desa yang berada di kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara dengan luas wilayah 4.534,907 ha/km². Desa Sekuro menuju ke ibukota Kecamatan Mlonggo dapat ditempuh selama 5 menit dengan jarak sejauh 2 km, sedangkan perjalanan menuju Kabupaten Jepara yakni sejauh 12 km dengan waktu 0,5 jam/30 menit.¹

Berdasarkan letak geografis Desa Sekuro terletak di sebelah timur ibukota kecamatan Mlonggo dan diamati melalui topografi maka terdiri dari dataran sedang dan rendah, sedangkan dalam hal administrasinya Desa Sekuro berada di wilayah kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Secara geografis Desa Sekuro berbatasan dengan beberapa desa yaitu:²

- a. Sebelah Timur : Desa Jambu Timur
- b. Sebelah Utara : Desa Karanggondang
- c. Sebelah Selatan : Desa Sinanggul
- d. Sebelah Barat : Desa Jambu.

Wilayah Desa Sekuro sendiri memiliki 7 Rukun Warga (RW) kemudian dikelompokkan menjadi 5 wilayah dusun dengan jumlah Rukun Tetangga sebagai berikut:

¹ Data potensi Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara tahun 2023.

²Shohib Ali, (Selaku Kepala Desa) wawancara oleh penulis 10 Maret 2023.

Tabel 4.1 Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga Desa Sekuro

No	Nama Dusun/RW	Jumlah RT
1.	RW. 01	5
2.	RW. 02	5
3.	RW. 03	5
4.	RW. 04	5
5.	RW. 05	5
6.	RW. 06	4
7.	RW. 07	5
	Jumlah	34

Berdasarkan letak geografis tersebut, posisi Desa Sekuro sangatlah strategis diantara beberapa desa ini memungkinkan berdirinya lembaga di desa ini sangat potensial untuk menarik minat, karena kebetulan disana posisinya dekat dengan jalan raya.

b. Visi dan Misi Desa Sekuro

1) Visi

Menciptakan Desa Sekuro menjadi kawasan ekonomi kreatif yang menyatu dengan kawasan wisata bahari, menjadi desa yang demokratis dan bermartabat.

2) Misi

Adapun untuk merealisasikan visi tersebut, maka dijelaskan misi antara lain :

- a) Menempatkan warga untuk mengambil ketetapan dan menentukan arah serta penentuan akses masyarakat pada sumber daya politik, budaya, dan ekonomi.
- b) Meningkatkan kehidupan yang toleran, harmonis dan saling menghormati dalam kehidupan berbudaya dan beragama.
- c) Memperkuat penyelenggaraan pemerintah yang jujur, bersih demi terjamin pelayanan publik serta terciptanya relasi yang aman dan tidak diskriminatif.
- d) Menumbuhkan nilai keagamaan serta kearifan lokal dengan cara mengembangkan program nilai spiritual dan adat istiadat.

- e) Melaksanakan percepatan perkembangan ekonomi melalui peningkatan pendapatan asli desa (PAD), merealisasikan metode usaha mandiri dengan menggunakan program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
 - f) Program peningkatan sarana prasarana destinasi wisata bahari menuju desa wisata digunakan untuk peningkatan pembangunan infrastruktur serta meningkatkan kesediaan fasilitas pendukung desa wisata.³
- c. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data penduduk menurut umur jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada perempuan.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Desa Sekuro

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-laki	5.300 orang
2.	Perempuan	5.000 orang
	Jumlah	10.300 orang

Berdasarkan data tersebut, jumlah penduduk desa Sekuro termasuk dalam kategori banyak, sehingga hal tersebut mengakibatkan semakin banyak penduduk maka harus semakin banyak pula lowongan pekerjaan. Dengan begitu dengan adanya pelatihan ini bisa memberikan pelatihan dan peningkatan skill untuk masyarakat sebagai bekal untuk bekerja nantinya.

- d. Struktur Pemerintah Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara

Struktur organisasi pemerintah Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara pada periode 2019-2025 yakni sebagai berikut:

Kepala Desa : Ali Shohib, S.pd
 Sekretaris : Ponco Setyo Edi
 Kaur Tata Usaha dan Umum : M. Jamil
 Kaur Keuangan : Sugiatmono
 Kaur Perencanaan : Eko Widodo

³ Data potensi Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, diperoleh pada 10 Maret 2023.

Kasi Pemerintahan	: Agus Raharjo, SE
Kasi Pelayanan	: Ahmad Afif
Kepala Dusun I	: Sunaryanto
Kepala Dusun II	: Yohan Wahyu Prasetyo
Kepal Dusun III	: Nurfi'in
Staf Tata Usaha	: Fera Handayani
Staf Operator Desa	: Liya
Ketua BPD	: H.Fatkul Sugiatmoko, S.pd
Ketua KPMD	: Sudarmaji
Ketua Karang Taruna	: Jamaluddin, SE
Direktur BUMDES	: Makmur Haris, S.Ag
Ketua BKM	: Riyan Aziz Salahuddin, SE
Ketua FKD	: Ponco Setyo Edi.

e. Sarana dan Prasarana⁴

Pemerintahan Desa Sekuro terpusat di tengah desa yang menjadi pusat pelayanan masyarakat seperti di balaidesa, karang taruna, dan gedung BPD. Selain itu Desa Sekuro juga memiliki beberapa sarana lain antara lain :

Tabel 4.3 Jumlah Sarana dan Prasarana di Desa Sekuro

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Puskesmas	2
2.	Madrasah Aliyah (MA)	1
3.	Sekolah Menengah Keatas (SMK)	1
4.	Sekolah Tingkat SLTP (Mts)	1
5.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1
6.	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	2
7.	SD Negeri	5
8.	Taman kanak-kanak	3
9.	Paud	1
10.	Madin	3
11.	TPQ	5

Berdasarkan adanya sarana dan prasarana di Desa Sekuro tersebut dapat disimpulkan bahwa, dengan

⁴ Widodo, Eko. (selaku Kaur Perencanaan) wawancara oleh penulis 10 Maret 2023. Pukul 09:15 WIB. Di kantor Balaidesa Sekuro.

adanya sarana tersebut bisa dijadikan sebagai sarana bersosialisasi agar Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit ini bisa dikenal oleh masyarakat secara luas.

Adapun jenjang Pendidikan Penduduk Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

Tabel 4.4 Data Pendidikan Penduduk Desa Sekuro

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	Tamat Akademi/perguruan tinggi	57 orang
2.	Tamat SLTA	61 orang
3.	Tamat SLTP	78 Orang
4.	Tamat SD	440 Orang
5.	Tidak Tamat SD	57 orang
6.	Belum Tamat SD	457 Orang
7.	Tidak Sekolah	34 orang
	Jumlah	1170 orang

Berdasarkan data pendidikan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa masyarakat yang tidak sekolah sehingga, mereka bisa mengikuti pelatihan menjahit ini untuk meningkatkan skill mereka untuk masa depannya.

f. Pemeluk Agama

Adapun masyarakat di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo ini memiliki keragaman agamam. Berikut adalah akumulasi pemeluk agama di Desa Sekuro :

Tabel 4.5 Data Pemeluk Agama Masyarakat Desa Sekuro.

No	Agama	Jumlah Pemeluk
1.	Islam	8009 orang
2.	Kristen	31 orang
3.	katolik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

Berdasarkan data tersebut, pemeluk agama Islam lebih banyak dibandingkan yang lain, hal ini sangat

berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat Islam di Desa Sekuro, Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.⁵

2. Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit di Desa Sekuro

a. Sejarah Berdirinya LKP Ar-Rohmah

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Ar-Rohmah berdiri di tahun 2013. Adapaun latar belakang berdirinya LKP yakni Ibu Masniamah selaku pendiri atau pemimpin di LKP Ar-Rohmah ini merasa sangat prihatin terhadap banyaknya masyarakat dan ibu-ibu rumah tangga yang menganggur disekitar tempat tinggalnya. Untuk itu, Ibu Masniamah mengupayakan untuk mengembangkan potensi yang ada khususnya di Desa Sekuro. Sebagai pendiri Pendidikan nonformal di masyarakat. Lembaga Kursus dan Pelatihan Ar-Rohmah telah mendapat ijin operasional penyelenggaraan Pendidikan nonformal dari dinas Pendidikan, pemuda dan olahraga Kabupaten Jepara dengan nomor 421.9/169/2017 yaitu menyatakan:⁶

Nama Kursus	: LKP Ar-Rohmah
Alamat	: Desa Sekuro RT 09/02 Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara
Jenis Pendidikan	: Kursus Menjahit
Pemilik/Penyelenggara	: Ny Masniamah
Akta Notaris	: H.A. Qomar Nasikh, SH No.14- X.A-2003
NPSN	: K5667945

b. Visi dan Misi

Adapun visi dari LKP Ar-Rohmah ini yakni mencetak lembaga pendidikan nonformal sebagai sumberdaya manusia yang profesional di bidang

⁵ Data potensi Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, data diperoleh pada 10 Maret 2023.

⁶ Masniamah. Selaku pemilik LKP Ar-Rohmah Desa Sekuro, wawancara penulis 10 Maret 2023, pukul 11.41 WIB. Di gedung LKP. Wawancara 1, Transkrip.

menjahit . Sedangkan untuk Misi dari LKP ini yaitu sebagai berikut:

1. Memfasilitasi dan menyiapkan penempatan tenaga kerja untuk lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan pasar, dan kebutuhan untuk dirinya sendiri.
 2. Menjalin mitra kerja dengan dunia industri dan dunia usaha.
 3. Meningkatkan kualitas dan manajemen lembaga.
- c. Data kepengurusan LKP

Dalam suatu lembaga terdapat beberapa orang yang ikut serta berperan dalam mengembangkan LKP ini, diantaranya yakni:⁷

Tabel 4.7 Struktur Kepengurusan LKP AR-Rohmah Desa Sekuro

No	Nama	Jabatan
1.	Masniamah	Pimpinan/penyelenggara
2.	Nova Lutviana	Bendahara
3.	Lusi Cholissatin Niswah	Sekretaris
4.	Alan Bagus, A.MA	Komputer
5.	Dwi Cindy Amalia	Operator
6.	Rina Khrul k	Teknmek

Dengan adanya data kepengurusan tersebut bisa dijelaskan bahwa setiap anggota yang sudah ditunjuk memiliki tanggung jawab yang sesuai dengan jabatan masing-masing. Hal tersebut bertujuan supaya kegiatan yang diinginkan berjalan lancar sesuai rencana.

⁷ Data lembaga kursus dan pelatihan menjahit(LKP AR-Rohmah), data diperoleh pada 10 Maret 2023.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Manajemen Strategi Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan Oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit (LKP Ar-Rohmah) di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara

Berdasarkan gambaran Obyek penelitian yang sudah dijelaskan ini sangatlah menguatkan strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh lembaga kursus dan pelatihan menjahit mulai dari letak geografisnya, visi dan misi desanya, sarana dan prasarana serta jumlah pemeluk agama yang dominan Islam.⁸ Hal tersebut, secara tidak langsung mendukung strategi yang diambil oleh LKP Ar-Rohmah.

Lembaga kursus dan pelatihan menjadi bekal penting bagi keberlangsungan hidup warga dikarenakan dengan melalui lembaga pelatihan ini masyarakat dapat meningkatkan dan mendapatkan keterampilannya, jadi Masyarakat bisa memperoleh bekal kemampuan untuk berusaha secara mandiri dan meningkatkan penghasilan hidup yang lebih layak.

Sedangkan strategi disini merupakan suatu komponen yang sangat menentukan keberhasilan dari suatu tujuan. Suatu komponen tidak bermakna dalam mencapai tujuan apabila tidak dilakukan melalui strategi yang akurat. Berdasarkan hal tersebut maka suatu instruktur harus paham dengan baik mengenai strategi atau fungsi metode dalam proses menjalankan pelatihan.

Strategi biasa didefinisikan sebagai aktifitas atau kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi merupakan cara yang dilakukan untuk membantu serta mempermudah dalam memecahkan masalah serta menjalan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Pemberdayaan masyarakat ialah bentuk upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang berada dalam keadaan keterbelakangan. Melalui pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Sekuro khususnya dalam

⁸ Data potensi Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo. Diperoleh pada 10 Maret 2023.

lembaga kursus dan pelatihan menjahit ini diharapkan dapat mensejahterakan masyarakat sekitar.

Pemberdayaan masyarakat lewat lembaga kursus dan pelatihan menjahit ini banyak memberikan dampak positif dan manfaat bagi masyarakat desa Sekuro. Pemberdayaan di sini dilaksanakan dengan bermacam cara dan yang paling utama yakni dengan mengamati keadaan masyarakat dan kesejahteraan masyarakatnya. Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud di sini yakni untuk mendorong, memperkuat dan menggerakkan masyarakat guna mencari potensi guna memunculkan keberanian dan mencapai taraf hidup yang lebih baik.

Dalam pemberdayaan masyarakat maka dibutuhkan kontribusi mereka agar tujuan dapat tercapai. Untuk menciptakan pemberdayaan masyarakat perlulah terciptanya suatu lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal. Serta partisipasi dari masyarakat yang saling bersinergi satu sama lain.

Adapun strategi yang digunakan oleh Ibu Masniamah, pendiri LKP AR-Rohmah mengenai pemberdayaan yang beliau lakukan menjalankan kursus menjahit ini yakni dengan mengajak masyarakat sekitar untuk ikut serta berperan aktif dalam proses kegiatan kursus ini.

Pemilik LKP ini awalnya, mengajar di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan dibidang tata busana, kemudian beliau berniat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan mendirikan Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit. Pada awalnya, karena sebagai orang yang berdaya beliau melihat bahwa posisi pendapatan masyarakat sekitar masih dibawah sejahtera. Untuk itu, beliau bertekad untuk mengajak masyarakat untuk meningkatkan *skill* atau potensi dimiliki di dalam dirinya. Seperti yang diucapkan oleh ibu Masniamah selaku pendiri LKP.⁹

"Program keterampilan menjahit di Desa Sekuro ini melatih masyarakat dalam keterampilan menjahit pakaian. Kegiatan ini berfungsi sebagai tempat untuk

⁹ Masniamah. Selaku pemilik LKP Ar-Rohmah, wawancara pada 10 Maret 2023.pukul 11.47 WIB, di gedung LKP.Wawancara 1, Transkrip.

kegiatan masyarakat guna untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta sikap untuk pengembangan diri. Dengan adanya keterampilan ini justru masyarakat bisa berkembang, menambah penghasilan dan pastinya tidak menganggur karena memiliki kegiatan yang bisa dikerjakan dirumah sembari dengan mengurus rumah tangga.”

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu keterampilan merupakan salah satu faktor yang mendapat perhatian dalam melaksanakan pemberdayaan. Karena, asumsinya dengan keterampilan sumber daya manusia yang tercipta adalah sumber daya yang berkualitas. sehingga, pemberdayaan yang dilakukan adalah pemberdayaan yang berkualitas. selain itu, keterampilan bukan hanya sebagai faktor pendukung keberhasilan pencapaian tujuan pemberdayaan, tetapi juga merupakan kebutuhan manusia dalam hal pembentukan manusia yang berkualitas.

Terdapat beberapa strategi yang perlu diperhatikan untuk memberdayakan masyarakat, salah satunya yakni dengan melalui strategi pemberdayaan masyarakat harus meletakkan partisipasi dari masyarakat untuk menjadi mandiri. Karena keikutsertaan ini adalah komponen penting dalam strategi pemberdayaan masyarakat. Individu yang mengikuti setiap tahapan kegiatan ini akan memperoleh kepercayaan diri serta ilmu dalam meningkatkan *skill* dalam diri.

Dari hasil analisis data penelitian yang dikaitkan dengan teori pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat sudah bisa dikatakan optimal dalam menjalankan prosesnya. karena, strategi yang digunakan sudah sesuai dengan strategi pemberdayaan masyarakat. Meskipun hasilnya belum maksimal namun usaha mereka tetap tekun untuk menghasilkan masyarakat yang mandiri, terampil, produktif dan berdaya. Pemberdayaan merupakan tahap pertama bagi masyarakat untuk menjadi berdaya.

Dengan melalui program pemberdayaan masyarakat, banyak langkah dan strategi yang bisa mereka gunakan.

Salah satunya adalah strategi yang sudah digunakan dan sudah dikaitkan dengan teori strategi pemberdayaan masyarakat, peneliti menganalisis tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh lembaga kursus dan pelatihan menjahit seperti yang dijelaskan oleh Hikmat Harry.¹⁰

Tahap perencanaan

Tahap perencanaan, tahap perencanaan yang dilakukan oleh beberapa pihak dan lembaga untuk menentukan keikutsertaan seseorang guna mewujudkan sifat mandiri. Strategi yang merupakan sebuah rencana ini menjadi pedoman yang dipakai untuk melaksanakan kegiatan agar sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.

Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit di Desa Sekuro ini telah melakukan perencanaan yang matang, serta partisipasi dari masyarakat yang bisa diamati dari partisipasi warga dalam mengidentifikasi masalah, pembuatan program atau kegiatan. Ibu Masniamah sendiri juga mengatakan bahwa

"Sebelum melakukan suatu kegiatan, sebelumnya saya melakukan tahapan perencanaan dengan tujuan agar kegiatan yang akan dilakukan ini sudah teragenda serta persiapan yang matang. jadi, sebelum melakukan kegiatan saya melakukan absensi terlebih dahulu, kemudian melakukan rapat kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan agenda yang sudah ada agar kegiatan bisa berjalan secara runtut dan sesuai harapan".

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan perencanaan yang matang maka bisa mengakibatkan kegiatan yang tertib, runtut dan rapi. Selain itu ibu Masniamah juga memberikan beberapa motivasinya untuk mengajak masyarakat untuk mengikuti pelatihan ini.

¹⁰ Harry, Hikmat, strategi pemberdayaan masyarakat, (Bandung Humaniora, 2013).

"Di lembaga saya ini sebelumnya sudah saya buat rencana pembelajaran kursus dan pelatihan mulai dari menyiapkan tempat kerja, menjahit manual menggunakan tangan, menjahit dengan alat jahit mesin, serta evaluasi dan revisi hasil kerja".

Ibu Masniamah juga melakukan beberapa cara supaya masyarakat ini mau ikut serta dalam program pelatihan ini. Yang dilakukan ibu Masniamah diantaranya yakni dengan membagikan sebuah brosur yang berisikan mengenai informasi pelatihan menjahit ini, selain itu juga melalui radio agar informasi tersebut bisa diketahui oleh orang lain, dan yang terakhir yakni dengan melalui getuk tular atau bisa disebut dengan dari mulut ke mulut, seperti mendatangi sebuah warung ataupun kepada ibu-ibu arisan dan sebagainya. Dengan begitu informasi terkait pelatihan menjahit ini bisa diketahui oleh masyarakat luas.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka sesempurna apapun suatu kegiatan maka harus ada perencanaan. Karena perencanaan menjadi tahap pertama dalam kegiatan dengan cara mempersiapkan segala hal agar hasilnya maksimal. Pada intinya perencanaan berperan penting karena menjadi tumpuan kegiatan lain kedepannya.

a. Tahap kegiatan

Dalam melakukan program yang sudah terencana terdapat aspek-aspek yang harus dilalui. Seperti dalam menyelenggarakan program dengan memberi penjelasan mengenai tujuan dasar program yang dilaksanakan. penyesuaian program dan waktu program juga diselaraskan dengan peserta program pemberdayaan. Berdasarkan hasil dari wawancara telah dijelaskan.

"Program kegiatan ini telah dilakukan secara runtut dan seksama dan telah diikuti oleh masyarakat disekitarnya."¹¹

¹¹ Masniamah. Selaku pemilik LKP Ar-Rohmah, wawancara pada 10 Maret 2023.pukul 11.47 WIB, di gedung LKP. Wawancara 1,Transkrip.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk memberdayakan masyarakat itu diperlukan beberapa waktu agar masyarakat ini memiliki potensi atau skill yang bisa dimiliki sembari dengan mengurus rumah tangga.

Dari hasil penelitian anggota masyarakat desa Sekuro berpartisipasi dalam program yang telah terencana. Jadi, Lembaga ini melakukan upaya-upaya yang sudah ditentukan. Tahapan kegiatan diikuti secara seksama. Masyarakat Desa Sekuro dan sekitarnya aktif mengikuti pelaksanaan kegiatan ini dan mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan baik. Ibu Masniamah mengatakan bahwa.¹²

"Dalam proses kegiatan ini dilakukan selama 5 hari dalam satu Minggu mulai dari hari Senin sampai Jumat, selam 4 jam mulai jam 09.00-12.00 WIB. dan dalam satu tahun kegaitan ini hanya dilakukan satu kali selama 6 bulan. Selain itu, dalam setiap pertemuan juga terdapat absensi dan dokumentasi."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut berarti bahwa, memberdayakan warga itu diperlukan beberapa waktu agar masyarakat ini memiliki potensi atau skill yang bisa dimiliki sembari dengan mengurus rumah tangga.¹³ Hal tersebut sejalan pada tujuan dari LKP yang telah diungkapkan oleh Ibu Masniamah

"Untuk meningkatkan skill masyarakat agar mereka bisa mandiri dan membantu masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan".

Pada hasil wawancara di atas bisa diartikan bahwa eksistensi Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit ini bisa memberi peluang bagi masyarakat meningkatkan potensi dan bakatnya terkhusus untuk kaum wanita supaya dapat melatih potensi menjahit yang lebih besar dan memiliki nilai jual.

¹² Masniamah. Selaku pemilik LKP Ar-Rohmah, wawancara pada 10 Maret 2023, pukul 11.47 WIB, di gedung LKP. Wawancara 1, Transkrip.

¹³ Masniamah. Selaku pemilik LKP AR-Rohmah, wawancara 10 Maret 2023. Pukul 09.30 WIB. Di gedung LKP. Wawancara 1, Transkrip.

b. Tahap pola pikir

Strategi melalui tahapan pola pikir ini harus dilandasi oleh wawasan yang luas karena, suatu pemberdayaan masyarakat bisa dikatakan sukses jika mampu mengembangkan pola pikirnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang berjalan terus menerus guna untuk meningkatkan kemandirian dan kemampuan masyarakat. Mampu menganalisis kondisi potensi serta masalah-masalah yang dihadapi.

Dalam tahap pola pikir ini, masyarakat yang ikut berperan aktif dalam kegiatan pelatihan menjahit ini harus satu pemikiran, satu komitmen, dan kesadaran yang sama. Hal ini juga dikatan oleh ibu Masniamah dalam wawancaranya.

"Orang dalam melakukan gerakan sosial, dalam melakukan kegiatan itu harus satu komitmen, satu pemikiran, kesadaran yang sama dan sebagainya.strategi sebagai pola pikir ini harus dipahami banyak anggota."

Setelah melalui beberapa tahapan untuk proses pemberdayaan masyarakat lewat lembaga kursus dan pelatihan menjahit, maka tahapan selanjutnya menjadikan warga menjadi mandiri dan berkelanjutan ekonomi sehingga masyarakat menjadi sejahtera. Karena, manusia sebagai makhluk sosial harus berupaya menjadi lebih baik. Karena salah satu syarat dari pemberdayaan masyarakat adalah harus satu pemikiran, menghargai satu sama lain dan mampu memecahkan masalah bersama.

2. Dampak dari Pelatihan Menjahit terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

Setelah melaksanakan beberapa tahapan pemberdayaan masyarakat, secara keseluruhan tahapan keseluruhan tahapan yang dilakukan kepada masyarakat memberikan dampak positif. Pemberdayaan bisa diaktan sukses jika masyarakat ini bisa mandiri, berdaya dan sejahtera.

Dampak dari pelatihan menjahit ini sangat mengacu pada manfaat jangka panjang terhadap masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara penyelenggara pelatihan menjahit terhadap tumbuhnya sifat kreatif dari masyarakat terdapat pengaruh yang baik sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan pelatihan menjahit di Desa Sekuro ini erat kaitannya dengan Pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan ialah usaha untuk membuat masyarakat menjadi mandiri lewat mewujudkan potensi kemampuan masyarakat. Lembaga kursus menjahit merupakan salah satu cara mengembangkan potensi masyarakat yang bisa diciptakan lewat pendidikan nonformal. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Masniamah (pemimpin di LKP Ar-Rohmah).¹⁴

"Menurutnya Lembaga Kursus dan Pelatihan ini termasuk pemberdayaan masyarakat. Karena, sangat membantu masyarakat terutama pembelajaran dan perekonomiannya. Dan juga dapat mensejahterakan masyarakat."

Dari wawancara ibu Masniamah dapat disimpulkan bahwa, lembaga kursus ini sangatlah membantu masyarakat khususnya ibu-ibu yang ingin bekerja sembari dengan mengurus rumah tangga, selain itu, lembaga ini juga dapat membantu perekonomian masyarakat dan hal tersebut berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Karena mereka mampu mengembangkan dirinya sendiri melalui pelatihan tersebut.

Adapun dampak yang dirasakan oleh masyarakat setelah mengikuti pelatihan menjahit ini yakni kemandirian masyarakat, keterampilan masyarakat, serta produktifitas masyarakat. Hal ini dikatakan oleh ibu Sum selaku alumni LKP Ar-Rohmah.¹⁵

¹⁴ Masniamah. Selaku pemilik LKP Ar-Rohmah, wawancara pada 10 Maret 2023, pukul 11.47 WIB, di gedung LKP. Wawancara 1, Transkrip.

¹⁵ Sum. Selaku alumni LKP AR-Rohmah, wawancara pada 11 Maret 2023 pukul 20.30 WIB. Di kediaman ibu Sum. Wawancara 3, Transkrip.

"Jadi gini mbak, saya mengikuti pelatihan ini yang pertama memang ingin bertambah ilmu saya, disini saya bisa belajar dan berlatih menjahit. Dan setelah mengikuti latihan ini saya bisa mengembangkan skill saya dengan mencoba beberapa model untuk membuat pakaian keluarga saya sendiri."

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, dari pelatihan menjahit tersebut masyarakat bisa merasakan dampak positif, yakni bisa meningkatkan potensi menjahit mereka dengan mengembangkan kreatifitasnya dengan cara mencoba model-model terbaru sehingga hal tersebut bisa berdampak pada ketrampilan.

Selain berdampak pada keterampilan masyarakat, kegiatan pelatihan menjahit ini juga bisa memandirikan masyarakat yang mana mereka tidak bergantung kepada orang lain. Menurut ibu Masniamah.

"Lembaga kursus dan pelatihan menjahit ini sangat membantu masyarakat terutama pada pembelajaran dan perekonomiannya, Selain bisa memproduksi pakaiannya sendiri, mereka juga bisa berjualan produknya melalui media sosial yang bisa dikerjakan dirumah dengan berbagai ilmu yang mereka dapatkan."

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Sriati selaku alumni anggota LKP Ar-Rohmah.

"Kondisi ekonomi setelah mengikuti pelatihan menjahit ini lumayan mbak, tergantung dari adanya orang yang mau menjahitkan."¹⁶

Ibu Sum selaku alumni di Lkp Ar-Rohmah juga mengungkapkan hal yang serupa.¹⁷

"Suatu keterampilan yang jika kita menguasainya akan menghasilkan banyak manfaat, selain kita

¹⁶ Sriati. Selaku alumni LKP Ar-Rohmah, wawancara 11 Maret 2023. Pukul 11.40 WIB. Di rumah ibu Sriatai. Wawancara 2, Transkrip.

¹⁷ Sum, Selaku alumni LKP Ar-Rohmah, wawancara 15 Maret 2023. pukul 10.30 WIB. Di gedung LKP. Wawancara 3, Transkrip.

bisa membuat pakaian untuk diri sendiri juga untuk orang lain, yang kemudian dijadikan sebagai usaha mandiri dan bisa dipasarkan hasilnya karena pakaian itu salah satu kebutuhan pokok bagi setiap orang.”

Dari hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa, dari kegiatan pelatihan menjahit ini memang bisa memberdayakan masyarakat karena masyarakat merasa terbantu dengan adanya kursus tersebut, selain itu mereka juga mendapatkan arahan dari pemimpin LKP jika ingin langsung bekerja di PT, *home industry* maupun usaha secara mandiri, sehingga dari situ mereka bisa mendapat penghasilan perkoniamn keluarga. Melalui *skill* yang dimiliki. Dengan begitu mereka tidak bingung mencari pekerjaan, karena Mereka bisa membuka usaha secara mandiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan adanya home industry konveksi ini membawa dampak baik terhadap karyawannya. Seperti yang diucapkan oleh ibu Sum bahwasanya home industry ini mampu mensejahterakan keluarganya. Sehingga yang bekerja diusaha ini mampu meningkatkan tingkat perekonomiannya. Jadi, dengan adanya home industry ini mampu memberikan perekonomian yang baik bagi karyawan dan masyarakat sekitar yang sedang bekerja di usaha tersebut. Menurut ibu Sum dari yang awalnya sehari penghasilannya tiga puluh lima ribu sekarang bisa empat puluh sampai dengan lima puluh ribu. Jadi, menurutnya home industry ini sangatlah membantu perekonomian keluarganya.

Dengan adanya lembaga kursus dan pelatihan menjahit ini menjadikan masyarakat mempunyai inovasi kreatif yang dapat dikembangkan dan mendapatkan hasil yang dapat dikembangkan. Meskipun sebagian masyarakat tidak berpendidikan namun pola pikirnya tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh keinginan yang kuat dalam memajukan atau mengembangkan *skill* yang ada dalam diri mereka

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan yang dilakukan oleh peneliti terhadap judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara”. Proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi oleh peneliti yang pada akhirnya memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi, berikut hasil analisis data yang dilakukan peneliti.

Setelah mencocokkan antara teori dengan hasil temuan di lapangan maka dapat dilakukan analisis mengenai strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjadi di Desa Sekuro.

1. Manajemen Strategi Pemberdayaan Masyarakat Yang dilakukan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit (LKP Ar-Rohmah) di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

Manajemen strategi disini dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan guna untuk mempermudah, membantu dalam menyelesaikan masalah serta melakukan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pemberdayaan yang dimaksud disini yakni guna untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang belum berdaya atau masih dalam kondisi keterbelakangan. Dengan melalui kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit di Desa Sekuro ini diharapkan bisa mensejahterakan masyarakat sekitar.

Pemberdayaan Masyarakat Melalui lembaga kursus ini sangat berdampak positif dan bermanfaat bagi masyarakat. Karena, pemberdayaan ini bisa dilakukan dengan berbagai cara terutama dengan melihat kondisi dan kesejahteraan masyarakatnya. Jadi, pemberdayaan ini untuk memperkuat, mendorong dan menggerakkan masyarakat untuk menggali potensi yang ada di dalam dirinya dan berani untuk bertindak guna memperbaiki kualitas hidupnya.

Dalam pemberdayaan ini sangat mengharapkan keterlibatan dari masyarakat, guna untuk mencapai tujuan bersama. Untuk menciptakan pemberdayaan masyarakat perlulah terciptanya suatu lembaga pendidikan baik formal

maupun nonformal, seperti halnya partisipasi dari masyarakat yang saling bersinergi satu sama lain.

Dari hasil analisis data penelitian yang dikaitkan dengan teori pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat dapat diaktan optimal dalam menjalankannya. Strategi yang digunakan sudah sesuai dengan strategi pemberdayaan masyarakat. Meskipun hasilnya maksimal namun usaha mereka tetap tekun untuk menghasilkan masyarakat yang mandiri, terampil, produktif dan berdaya. Pemberdayaan merupakan langkah awal bagi masyarakat yang tidak berdaya menjadi berdaya bahkan menjadi sejahtera.

Dengan melalui program pemberdayaan masyarakat, banyak langkah dan strategi yang bisa mereka gunakan. Salah satunya adalah strategi yang sudah digunakan dan sudah dikaitkan dengan teori strategi pemberdayaan masyarakat, peneliti menganalisis tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dilakukan oleh lembaga kursus dan pelatihan menjahit seperti yang dijelaskan oleh Harry Hikmat.¹⁸

- a. Tahap perencanaan, tahap perencanaan yang dilakukan oleh beberapa pihak dan lembaga untuk menentukan keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat untuk mewujudkan sikap mandiri. Strategi ini dijadikan pedoman kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara, pada tahap perencanaan ini pemilik LKP menjelaskan selama melakukan suatu program apapun itu harus disiapkan karena, dengan melalui perencanaan yang matang maka suatu agenda atau kegiatan yang akan dilakukan ini berjalan dengan tertib dan runtut. Dengan begitu Ibu Masniamah juga memberi motivasi agar masyarakat bisa mengikuti kegiatan pelatihan dari awal sampai selesai. Terakait dengan info pelatihan ini disebar luaskan melalui media sosial, seperti radio, brosur hal ini supaya gampang diketahui oleh masyarakat.

¹⁸ Harry, Hikmat. Strategi Pemberdayaan Masyarakat, (Bandung Humaniora, 2013).

- b. Tahap kegiatan, dalam melakukan program yang sudah terencana terdapat aspek-aspek yang harus dilalui. Seperti perihal menyelenggarakan program dengan menjelaskan tujuan dasar program yang dilakukan, penyesuaian program pemberdayaan.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan dalam melaksanakan suatu kegiatan maka diperlukan waktu, jadi perlahan-lahan sembari dengan menikmati prosesnya. Hal ini dikarenakan agar masyarakat ini memiliki potensi atau skill yang bisa dimiliki dan terus dikembangkan sembari dengan mengurus rumah tangga.

- c. Tahap pola pikir, strategi melalui pola pikir ini harus dilandasi oleh wawasan yang luas, karena suatu pemberdayaan masyarakat bisa dikatakan berhasil jika bisa mengembangkan pola pikirnya. Karena, orang dalam melakukan gerakan sosial itu harus satu komitmen, satu pemikiran, kesadaran yang sama. Mengevaluasi hasil kerja bersama. Karena, salah satu syarat dari pemberdayaan masyarakat adalah mampu memecahkan masalah.

2. Dampak dari Pelatihan Menjahit terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

Setelah melakukan beberapa strategi pemberdayaan masyarakat secara keseluruhan ini dapat memberikan dampak positif. Pemberdayaan ini bisa dikatakan berhasil jika masyarakat ini bisa mandiri, berdaya dan sejahtera.

Dampak dari pelatihan ini sangat berpengaruh terhadap masa depan masyarakat. Terselenggaranya lembaga kursus dan pelatihan menjahit dapat memberikan solusi pada masyarakat khususnya pada generasi produktif. Adapun dampak yang dirasakan oleh masyarakat setelah mengikuti pelatihan menjahit yakni keterampilan masyarakat semakin meningkat, kemandirian, serta pada produktifitas masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Masniamah lembaga kursus serta pelatihan menjahit ini termasuk program pemberdayaan masyarakat karena, selain untuk

meningkatkan skill dari masyarakat yang awalnya ingin bisa menjahit dan sampai bisa menjahit pakaian baik untuk dirinya sendiri bahkan ada yang sudah bisa membuka usaha sendiri hal tersebutlah yang menjadikan masyarakat yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, karena dengan kegiatan menjahit ini bisa dilakukan kapan saja sembari dengan mengurus rumah tangga. Hal ini sangat berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang semakin meningkat, selain itu, mereka juga bisa membantu perekonomian keluarga, sedikit demi sedikit dapat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁹

Dengan melalui skill yang dimiliki oleh masyarakat mereka jadi bisa bekerja di home industry yang mana home industry ini mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat karena, mampu mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian.

Dari pelatihan menjahit ini masyarakat bisa merasakan perubahan pada dirinya mulai dari potensi kreatifitasnya dengan cara mencoba model-model terbaru sehingga hal tersebut bisa berdampak pada keterampilan, peningkatan kemampuan menjahit terhadap sikap kemandirian masyarakat.²⁰

Apalagi di era yang serba modern seperti sekarang, para penjahit jika mendapatkan pelanggan bisa mencari model melalui media sosial yang semakin hari semakin meningkat kecanggihannya. Hal ini justru bisa menjadi tantangan untuk mereka agar bisa untuk mencoba hal-hal baru dan juga untuk meningkatkan keterampilan yang mereka miliki sembari dengan belajar dan bekerja.

Selain itu, masyarakat juga bisa bekerja di konveksi, usaha mandiri bahkan di PT. Dari peserta di LKP ini ada yang melakukan usaha mandiri di rumah dengan cara membuat pakaian untuk anak-anaknya sendiri, Bahkan ada juga yang mempromosikan melalui media sosial jikalau ada

¹⁹ Masniamah. Selaku pemilik LKP Ar-Rohmah, wawancara pada 10 Maret 2023, pukul 11.47 WIB, di gedung LKP. Wawancara 1, Transkrip.

²⁰ Sum, Selaku alumni LKP Ar-Rohmah, wawancara 15 Maret 2023. Pukul 10.30 WIB. Di gedung LKP. Wawancara 3, Transkrip.

yang mau memesan mereka bisa memesanya melalui handphone saja.

Upaya yang dilakukan dalam memberdayakan masyarakat ini memang untuk menjadikan masyarakat mandiri dan lebih berdaya. Dapat menyelesaikan masalah dan memutuskan masa depannya dengan potensi yang telah dimiliki. Karena, kemandirian tidak hanya dilihat dari hasil akhir saja, yang menunjukkan bahwa masyarakat itu sudah sejahtera atau belum, namun kemandirian sendiri dilihat dari hasil transformasi kemampuan atau daya selama proses pemberdayaan itu sendiri. Maka, upaya untuk mewujudkan pertumbuhan yang sangat potensial dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat ini, masyarakat harus mengambil peran secara langsung dalam proses pemberdayaan.

